

**ANALISIS PENGARUH ALOKASI PENGGUNAAN INPUT
TERHADAP PRODUKSI KOPI DI KECAMATAN KINDANG,
KABUPATEN BULUKUMBA**



MUH. IRWANSYAH

G021201026

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2024



Optimized using
trial version
www.balesio.com

**ANALISIS PENGARUH ALOKASI PENGGUNAAN INPUT
TERHADAP PRODUKSI KOPI DI KECAMATAN KINDANG,
KABUPATEN BULUKUMBA**

MUH. IRWANSYAH

G021201026



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2024



Optimized using
trial version
www.balesio.com

**ANALISIS PENGARUH ALOKASI PENGGUNAAN INPUT
TERHADAP PRODUKSI KOPI DI KECAMATAN KINDANG,
KABUPATEN BULUKUMBA**

Muh. Irwansyah
G021 20 1026

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana

Program Studi Agribisnis

pada



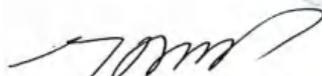
**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
RTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

HALAMAN PENGESAHAN**SKRIPSI****ANALISIS PENGARUH ALOKASI PENGGUNAAN INPUT TERHADAP
PRODUKSI KOPI DI KECAMATAN KINDANG, KABUPATEN
BULUKUMBA****MUH. IRWANSYAH****G021 20 1026**

Skripsi,

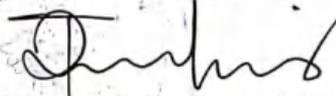
telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Program Studi Agribisnis 20 Juni
2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan
pada

Program Studi Agribisnis
Departemen Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian
Universitas Hasanuddin
Makassar
Disetujui Oleh:


Prof. Dr. Ir. Muslim Salam, M.Ec
NIP. 19680616 199203 1 002


Ir. Rusli Moh. Rukka, S.P., M.Si
NIP. 19700926 200501 1 002

Diketahui Oleh:


Prof. Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si
NIP. 19721107 199702 2 001



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "Analisis Pengaruh Alokasi Penggunaan Input terhadap Produksi Kopi di Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba" adalah benar karya saya dengan arahan dari tim pembimbing (Prof. Dr. Ir. Muslim Salam, M.Ec dan Ir. Rusli M. Rukka, S.P.,M.Si.). Karya ilmiah ini belum pernah diajukan atau tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi lain yang dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah dicantumkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari ditemukan dan dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomi) dari karya tulis ini dalam bentuk skripsi kepada Universitas Hasanuddin

Makassar, 20 Juni 2024



Muh. Irwansyah
G021201026



ABSTRAK

MUH. IRWANSYAH, **Analisis Pengaruh Alokasi Penggunaan Input terhadap Produksi Kopi di Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba** (dibimbing oleh Muslim Salam dan Rusli M. Rukka).

Latar Belakang, Kopi (*Coffea sp.*) merupakan tanaman pertanian perkebunan yang tumbuh di daerah tropis serta tumbuh peralihan yang tumbuh di lereng gunung. Kecamatan Kindang merupakan daerah penghasil kopi tertinggi di Kabupaten Bulukumba, rata-rata produksi kopi daerah ini sebesar 434,21 Ton dari tahun 2019- 2022.. Hal ini didukung dengan penggunaan luas lahan dan keadaan iklim yang baik untuk pertumbuhan kopi karena daerah ini berada di dataran tinggi tepatnya di lereng Gunung Lompobattang. Namun disisi lain, produktivitas kopi di Kecamatan Kindang berada di posisi ketiga jika dibandingkan dengan Kecamatan Bulukumpa dan Rilau Ale. Jika di bandingkan dengan rata-rata produktivitas nasional, Kecamatan Kindang masih berada di bawa rata-rata begitupun jika dibandingkan dengan produktivitas kopi di Sulawesi Selatan. **Tujuan**, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh alokasi penggunaan input terhadap produksi kopi di Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba. **Metode**, Penelitian ini dilakukan menggunakan analisis regresi logistik ordinal. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba. Banyak responden dalam penelitian ini, yaitu 100 responden. **Hasil**, Berdasarkan hasil pengujian serentak, maka ditemukan bahwa sebanyak 10 variabel prediktor berpengaruh serentak terhadap produksi kopi. Adapun hasil uji parsial, ditemukan lima variabel yang berpengaruh secara signifikan, tiga diantaranya berpengaruh secara positif, yaitu tenaga tenaga kerja pengendalian hama dan penyakit, populasi tanaman, dan penggunaan herbisida gramoxone. Sedangkan tenaga kerja panen dan pupuk urea berpengaruh secara negatif terhadap produksi kopi.

Kata Kunci: Produksi Kopi, Input Produksi, Regresi Logistik Ordinal



ABSTRACT

MUH. IRWANSYAH. *Analysis of Input Allocations for Cocoa Production in Kindang District, Bulukumba Regency* (supervised by Muslim Salam and Rusli M. Rukka).

Background, Coffee (*Coffea sp.*) is a plantation agricultural crop that grows in the tropics and transitional growth that grows on mountain slopes. Kindang District is the highest coffee producing area in Buulukumba Regency, the average coffee production of this area is 434.21 tons from 2019-2022. This is supported by the use of extensive land and good climatic conditions for coffee growth because this area is on a plateau precisely on the slopes of Mount Lompobattang But on the other hand, coffee productivity in Kindang District is in third position when compared to Bulukumpa and Rilau Ale Districts. When compared to the average national productivity, Kindang District is still on average as well as when compared to coffee productivity in South Sulawesi.

Objective, This study aims to analyze the effect of allocation of input use on coffee production in Kindang District, Bulukumba Regency. **Method,** This study was conducted using ordinal logistic regression analysis. The location of this research was conducted in Kindang District, Bulukumba Regency. Many respondents in this study, namely 100 respondents. **Results,** Based on the results of simultaneous testing, it was found that as many as 10 predictor variables had a simultaneous effect on coffee production. As for the results of the partial test, five variables were found that had a significant effect, three of which had a positive effect, namely the pest and disease control workforce, the coffee population, and the use of the herbicide gramoxone. Meanwhile, harvest labor and urea fertilizer have a negative effect on coffee production.

Keywords: *Coffea Production, Production Input, Ordinal Logistic Regression*



RIWAYAT HIDUP PENULIS



Muh. Irwansyah, lahir di Bulukumba pada tanggal 26 Februari 2003, merupakan anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Nessa dan Ibu Warda. Penulis telah menempuh berbagai jenjang pendidikan formal, yaitu:

1. SDN 92 Pangalloang Tahun 2008-2014
2. SMPN 39 Bulukumba Tahun 2014-2017
3. SMAN 10 Bulukumba Tahun 2017-2020
4. Selanjutnya dinyatakan lulus menjadi mahasiswa Program

Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar tahun 2020 jenjang pendidikan Strata Satu (S1).

Selama menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin penulis tidak hanya aktif pada kegiatan akademik, tetapi juga berpartisipasi pada organisasi kemahasiswaan di lingkup Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, yaitu menjadi pengurus Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian sebagai koordinator departemen minat dan bakat periode 2022/2023. Penulis juga aktif mengikuti kegiatan pendanaan usaha mahasiswa tingkat universitas dan nasional, yaitu Program Wirausaha Mahasiswa tahun 2022 dan tahun 2023. Pada kegiatan perkuliahan penulis pernah menjadi asisten pada matakuliah Manajemen Usahatani sebagai asisten lapangan. Selama berkuliah, penulis juga memperoleh pengalaman kerja pada kegiatan magang di Samata Green House (SGH) dan Reza Farm.



UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah rabbil 'aalamin, puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi “Analisis Pengaruh Alokasi Penggunaan Input terhadap Produksi Kopi di Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba” dengan baik. Salawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan serta suri tauladan manusia, Baginda Rasulullah SAW, beserta para keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, melalui kesempatan ini, penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada orang tua tercinta penulis, Ayahanda Nessa dan Ibunda Warda. Terimakasih atas segala doa, kasih sayang, dan bimbingannya selama ini. Tidak sedikit hambatan dan keterbatasan penulis temui dalam penyelesaian skripsi ini, namun dengan tekad yang kuat, usaha dan kerja keras serta bimbingan, arahan, kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Olehnya itu pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis hanturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghormatan yang setinggi-tingginya kepada:

1. **Bapak Prof. Dr. Ir. Muslim Salam, M.Ec.**, selaku Pembimbing Utama dan **Ir. Rusli M. Rukka, S.P., M.Si.**, selaku dosen Pembimbing Kedua, penulis ucapkan banyak terima kasih atas waktu, ilmu, serta bimbingan yang telah diberikan kepada penulis. Walaupun ditengah padatnya kegiatan, beliau senantiasa meluangkan waktunya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kesalahan dan kekurangan yang mungkin dapat membuat kecewa, baik pada saat perkuliahan maupun selama proses bimbingan dan penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga segala aktivitas beliau dapat dimudahkan serta diberikan kesehatan dan rezeki yang berlimpah oleh Allah SWT. Semoga beliau selalu berada dalam lindungan Allah SWT.

2. **Ibu Dr. Ir. Rahmadanih, M.Si.** dan **Ibu Ayu Anisa Amir, S.P., M.Si.** selaku penguji yang telah memberikan kritik dan saran guna perbaikan penyusunan skripsi ini. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas kesalahan dan tingkah laku yang kurang berkenan selama ini. Semoga Ibu senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT. Aamiin.

3. **Ibu Prof. Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.** dan **Bapak Ir. Rusli M. Rukka, S.P., M.Si.** selaku Ketua Departemen dan Sekretaris Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yang telah banyak memberikan pengetahuan, mengayomi, dan memberikan teladan selama penulis menempuh pendidikan perkuliahan di Universitas Hasanuddin.

4. **Bapak dan Ibu dosen**, khususnya **Program Studi Agribisnis Departemen Sosial Ekonomi Pertanian**, yang telah mengajar dan memberikan kami ilmu serta dukungan sehingga kami bisa menyelesaikan Pendidikan di kampus tercinta ini. Semoga Bapak dan Ibu senantiasa diberi Kesehatan dan dilindungi oleh Allah SWT.



Departemen Sosial Ekonomi Pertanian terkhusus **Pak Rusli, Ibu Rrel** yang telah membantu penulis dalam proses administrasi tugas akhir ini.

Das Pertanian dan Tanaman Pangan Kabupaten Bulukumba di **Kantor Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Kindang, Iba**, serta para petani yang bersedia menjadi responden, terima nenerima, membantu, terima kasih atas kerjasama dan telah

mengarahkan penulis dalam melakukan penelitian di lapangan. Terima kasih atas ilmu dan pengalaman baru yang diberikan kepada penulis.

7. **Seluruh teman seangkatan Program Studi Agribisnis tahun 2020**, yang telah kebersamai penulis dalam setiap liku kehidupan perkuliahan dan senantiasa saling mendukung untuk dapat menyelesaikan kuliah dengan segera.

Demikianlah, semoga segala pihak baik yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini diberikan balasan oleh Allah SWT.

Makassar, 20 Juni 2024

Penulis



Optimized using
trial version
www.balesio.com

2.4.1	Persamaan Umum <i>Ordinal Logistik Regression</i>	9
2.4.2	Spesifikasi Model Penelitian	10
2.4.3	Estimasi Parameter Regresi Logistik Ordinal.....	11
2.4.4	Pengujian Model	12
2.5	Definisi Operasional.....	12
III.	HASIL	14
3.1	Karakteristik Responden.....	14
3.1.1	Jenis Kelamin	14
3.1.2	Umur.....	14
3.1.3	Tingkat Pendidikan	15
3.1.4	Pengalaman Usahatani.....	15
3.2	Produksi Kopi Kecamatan Kindang	16
3.3	Hasil Uji Multikolinearitas	16
3.4	Hasil Analisis Regresi Logistik Ordinal.....	17
3.4.1	Hasil Estimasi Parameter.....	17
3.4.2	Hasil Uji Serentak	18
3.4.3	Hasil Uji Parsial.....	19
3.4.4	Hasil Uji Kesesuaian Model	20
3.4.5	Hasil Estimasi Odds Ratio	20
IV.	PEMBAHASAN	22
4.1	Pengaruh Penggunaan Tenaga Kerja Pengendalian Hama dan Penyakit	22
4.2	Pengaruh Tenaga Kerja Panen	22
4.3	Pengaruh Jumlah Populasi Tanaman.....	22
4.4	Pengaruh Penggunaan Pupuk Urea	23
4.5	Pengaruh Penggunaan Herbisida Gramoxone	23
V.	PENUTUP	24
5.1	Kesimpulan	24
5.2	Saran	24
	DAFTAR PUSTAKA	25
	30



DAFTAR TABEL

Nomor Urut		Halaman
1.	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kopi di Indonesia Tahun (2019-2022).....	1
2.	Produktivitas Kopi di Sulawesi Selatan Tahun 2019-2023.....	2
3.	Produktivitas Kopi di Kabupaten Bulukumba Tahunn 2022	2
4.	Karakteristik Petani Responden berdasarkan Jenis Kelamin di Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba, 2023.....	14
5.	Karakteristik Petani Responden berdasarkan Kelompok Umur di Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba, 2023.....	14
6.	Katakarakteristik Petani Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba.....	15
7.	Karakteristik Petani Responden berdasarkan Pengalaman Usahatani di Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba, 2023.....	15
8.	Hasil Uji Multikolinearitas Pengaruh Penggunaan Input terhadap Produksi Usahatani Kopi di Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba, 2023.....	17
9.	Hasil Analisis Estimasi Parameter Variabel Respon dan Prediktor Penfaruh Penggunaan Input Produksi Kopi di Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba, 2023	18
10.	Hasil Uji Serentak Pengaruh Penggunaan Input terhadap Produksi Kopi di Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba, 2023.....	18
11.	Hasil Uji Parsial Pengaruh Penggunaan Input terhadap Produksi Kopi di Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba.....	19
12.	Hasil Uji Kesesuaian Model Pengaruh Penggunaan Input terhadap Produksi Kopi di Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba, 2023	20
13.	Hasil Uji Interpretasi Model Pengaruh Penggunaan Input terhadap Produksi Kopi di Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba, 2023.....	21



DAFTAR GAMBAR

Nomor Urut	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran Penelitian Analisis Pengaruh Alokasi Penggunaan Input terhadap Produksi Kopi di Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba.6
2.	Peta Lokasi Penelitian Pengaruh Alokasi Penggunaan Input terhadap Produksi Kopi di Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba7
3.	Presentase Tingkat Produksi Kopi di Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba, 2023..... 16



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor Urut		Halaman
1.	Hasil Olah Data SPSS Tingkat Produksi Kopi.....	30
2.	Hasil Olah Data SPSS Uji Multikolinearisme.....	30
3.	Hasil Olah Data SPSS Estimasi Parameter	31
4.	Hasil Ola Data SPSS Uji Serentak	31
5.	Hasil Olah Data SPSS Uji Parsial	31
6.	Hasil Olah Data SPSS Uji Kesesuaian Model.....	32
7.	Kuesioner Penelitian	33
8.	Tabulasi Data	40
9.	Dokumentasi Penelitian	44



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kopi (*Coffea sp.*) merupakan tanaman pertanian perkebunan (Lestari, 2016; Qudsiah, 2022; Istianah et al., 2015; Subantoro & Aziz, 2019) yang tumbuh di daerah tropis serta tumbuhan peralihan yang tumbuh di lereng gunung (Hastuti, 2018). Tanaman kopi mempunyai panjang daun 5 cm-10 cm dan lebar daun 5 cm serta bunga kopi berwarna putih dan butir kopi berbentuk lonjong berwarna hijau kuning kehitaman. Biji kopi siap dipetik pada saat berumur 7 hingga 9 bulan (Pratama et al., 2021). Kopi dijadikan sebagai komoditas andalan dalam sektor perkebunan Indonesia (Farhaty et al., 2016).

Secara Geografis, Indonesia terletak di posisi “*The Bean Belt*” dimana kopi bisa dibudidayakan. Hal ini membuat Indonesia memiliki keanekaragaman varietas kopi dan menjadi negara exportir kopi di Dunia (Thamrin, 2014). Indonesia memiliki modal kekayaan sumberdaya alam yang sangat besar, sehingga memberikan peluang bagi berkembangnya usaha-usaha pertanian, yang salah satunya adalah tanaman perkebunan khususnya tanaman kopi yang merupakan salah satu komoditi perkebunan yang banyak dibudidayakan oleh petani dan perusahaan swasta. Hal ini disebabkan karena komoditi ini memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan strategis yang baik untuk memberikan peningkatan pendapatan petani bahkan dapat menambah devisa bagi negara.

Tabel 1. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kopi di Indonesia Tahun (2019-2022)

No.	Tahun	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
1.	2019	1.242,538	752,511	0,604
2.	2020	1.245,748	753,941	0,606
3.	2021	1.279,570	786,191	0,614
4.	2022	1.285,778	794,762	0,618

Sumber: Statistik Perkebunan Unggul Nasional 2023

Pada Tabel 1 dapat diketahui bahwa produktivitas kopi di Indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun 2019 hingga tahun 2022, hal ini disebabkan karena penggunaan luas lahan yang semakin besar. Meningkatnya produktivitas juga dapat disebabkan beberapa hal seperti faktor penggunaan input produksi, faktor sosial petani, faktor iklim dan cuaca (Sarvina et al., 2020)

Salah satu provinsi yang menjadi penghasil kopi di Indonesia ialah Provinsi Sulawesi Selatan (Nurliyah, 2019). Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa luas lahan yang digunakan dari tahun 2019 hingga tahun 2023 mengalami fluktuasi sehingga berdampak ke produksi dan produktivitas kopi di Sulawesi Selatan. Menurut (Sarvina et al., 2019) bahwa faktor-faktor produksi luas lahan, jumlah pohon kopi per hektar, dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kopi di Provinsi Sulawesi Selatan.



Tabel 2. Produktivitas Kopi di Sulawesi Selatan Tahun 2019-2023

No.	Tahun	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
1.	2019	69.657,00	32.197,00	0,426
2.	2020	77.609,00	34.427,00	0,443
3.	2021	75.322,00	35.245,00	0,467
4.	2022	77.993,00	30.073,00	0,385
5.	2023	78.136,00	27.459,00	0,351

Kabupaten Bulukumba merupakan salah satu kabupaten penghasil kopi di Provinsi Sulawesi Selatan. Kabupaten ini mempunyai suhu rata-rata berkisar antara 23,82 °C – 27,68 °C. Suhu pada kisaran ini sangat cocok untuk pertanian tanaman pangan dan tanaman perkebunan seperti kopi. Beberapa kecamatan penghasil kopi di Kabupaten Bulukumba ialah Kecamatan Gantarang, Kecamatan Kajang, Kecamatan Bulukumpa, Kecamatan Rilau Ale, dan Kecamatan Kindang.

Tabel 3. Produktivitas Kopi di Kabupaten Bulukumba Tahun 2022

Kecamatan	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
Gantarang	1.321,00	67,47	0,051
Kajang	42	1,48	0,035
Bulukumpa	737,00	119,98	0,162
Rilau Ale	212,00	16,77	0,079
Kindang	1.756,00	131,99	0,075

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa Kecamatan Kindang merupakan kecamatan yang memiliki produksi kopi terbesar di Kabupaten Bulukumba pada tahun 2022. Hal ini didukung dengan penggunaan luas lahan dan keadaan iklim yang baik untuk pertumbuhan kopi karena daerah ini berada di dataran tinggi tepatnya di lereng Gunung Lompobattang.

Produktivitas kopi di Kecamatan Kindang berada pada posisi ketiga jika dibandingkan dengan Kecamatan Bulukumpa dan Rilau Ale. Jika dibandingkan dengan rata-rata produktivitas nasional, Kecamatan Kindang masih berada di bawah rata-rata begitupun jika dibandingkan dengan produktivitas kopi di Sulawesi Selatan. Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa produktivitas kopi di Kecamatan Kindang tidak hanya dipengaruhi oleh faktor luas lahan tetapi dapat dipengaruhi beberapa faktor lain. Proses produksi suatu komoditi dapat dipengaruhi beberapa faktor salah satunya yang dapat dipengaruhi oleh manusia yaitu penggunaan input (Nurliyah, 2019). Penggunaan input yang tepat atau tidak, dapat mempengaruhi tinggi rendahnya produksi kopi (Thamrin, 2014).



input produksi yang dapat berpengaruh seperti luas lahan, biaya, biaya usahatani dan penggunaan tenaga kerja (Nurliyah, Isyariansyah et al. (2018) menyatakan bahwa penggunaan luas lahan, jumlah pohon, pupuk kandang, pupuk NPK dan penggunaan pupuk bersama-sama berpengaruh nyata terhadap produksi kopi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian haryoko, muhammad, karno, (2018) yang menyatakan bahwa luas lahan, biaya pembibitan, pemupukan, dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap produksi kopi.

Jenis kopi yang di budidayakan petani di Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba ialah jenis kopi robusta dan arabika. Namun, produksi kopi jenis arabika masih terbilang sangat rendah jika di bandingkan dengan produksi kopi jenis robusta berdasarkan BPS Kabupaten Bulukumba (2024). Sehingga dalam penelitian ini, jenis kopi robusta yang akan di jadikan fokus penelitian.

Maka dari uraian tersebut, dianggap perlu untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan input terhadap produksi kopi dengan mengangkat judul **“Analisis Pengaruh Alokasi Penggunaan Input Terhadap Produksi Usahatani Kopi di Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba”**.

1.2 Rumusan Masalah

Kecamatan Kindang merupakan daerah yang memiliki luas lahan dan produksi kopi terbesar di Kabupaten Bulukumba. Namun produktivitas kopi di daerah ini masih berada pada posisi ketiga jika dibandingkan dengan Kecamatan Bulukumpa dan Rilau Ale. Hal ini tidak hanya di sebabkan faktor luas lahan, tetapi banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi rendahnya produktivitas di Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba. Penggunaan input juga merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap tingkat produktivitas kopi. Oleh karena itu perlu di ketahui bagaimana pengaruh penggunaan input terhadap tingkat produksi kopi di Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba.

Dari penjelasan tersebut maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh alokasi penggunaan input terhadap produksi kopi di Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh alokasi penggunaan input terhadap produksi kopi di Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini ialah

- Sebagai literatur dan sumber referensi bagi akademisi terkait pengaruh alokasi penggunaan input terhadap produksi kopi di Kecamatan Kindang, Kabupaten Bulukumba
- Sumber informasi dan pengetahuan bagi para petani kopi mengenai pengaruh alokasi penggunaan input terhadap produksi kopi, sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan pada usaha taninya
- Bagi pemerintah setempat, dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan kebijakan selanjutnya.

1.5 Literatur Review



Penggunaan Tenaga Kerja

merupakan penduduk yang sudah atau sedang bekerja, yang erjaan dan melakukan kegiatan lain seperti bersekolah dan ingga. Sebagian besar tenaga kerja di Indonesia masih unnya dari sektor pertanian. Dalam usahatani sebagian besar lari keluarga petani sendiri yang terdiri dari ayah sebagai kepala nak-anak petani (Puting et al., 2022).

Beberapa penelitian yang menyatakan bahwa tenaga kerja berpengaruh terhadap produksi kopi diantaranya penelitian Anggita et al. (2018) menyatakan bahwa faktor produksi tenaga kerja berpengaruh secara nyata terhadap produksi kopi robusta rakyat di Desa Gombengsari, hal ini sejalan dengan penelitian Nurliyah (2019) yang menyatakan bahwa tenaga kerja bertanda positif yang menunjukkan bahwa jika variabel tersebut meningkat maka produksi kopi juga akan meningkat. Penelitian lain yaitu oleh Isyariansyah et al.,(2018) menyatakan bahwa tenaga kerja berpengaruh nyata terhadap produksi kopi Robusta. Selanjutnya penelitian Ambarita et al. (2015) menyatakan bahwa tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap usahatani kopi di Kecamatan Pekutatan Kabupaten Jembrana. Pada penelitian Dewi et al. (2017) juga menyatakan bahwa tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap jumlah produksi kopi di Kecamatan Kintamani.

1.5.2 Pengaruh Populasi Tanaman

Populasi tanaman merupakan jumlah tanaman kopi pada satu lahan produksi. Pada penelitian Isyariansyah et al. (2018) menyatakan bahwa jumlah pohon secara parsial berpengaruh nyata terhadap produksi kopi robusta. Hal ini sejalan dengan penelitian Purba (2018), Paloma et al. (2020), Istianah et al. (2015), Ndiwa et al. (2022), Sari et al. (2023) yang menyatakan bahwa jumlah pohon berpengaruh sangat nyata terhadap tingkat produksi kopi.

1.5.3 Pengaruh Penggunaan Pupuk Anorganik

Pupuk anorganik adalah pupuk sintesis yang dibuat oleh industri pabrik, sedangkan pupuk organik adalah pupuk kimia hasil fermentasi bahan-bahan alami (Pangaribuan et al., 2017).

Menurut penelitian Anggita et al. (2018) pupuk anorganik berpengaruh secara nyata terhadap produksi kopi robusta rakyat di Desa Gombengsari. Penelitian Widjaya (2016) juga menyatakan bahwa pupuk anorganik mempunyai pengaruh secara nyata terhadap produksi kopi. Penelitian lain yaitu Setiawan et al. (2022) juga menyatakan bahwa pupuk anorganik berpengaruh positif terhadap produksi kopi di Kecamatan Kalipuro. Kemudian menurut penelitian T. Kurniawan et al. (2023) jenis pupuk anorganik yaitu pupuk NPK, pupuk urea, pupuk ZA berpengaruh secara signifikan terhadap produksi kopi. Selanjutnya pada penelitian Akbar et al. (2017) menyatakan bahwa penggunaan pupuk urea sesuai anjuran penggunaan, maka akan meningkatkan hasil produksi tanaman kopi. Menurut penelitian Setiawan et al. (2022) menyatakan bahwa Pupuk Anorganik merupakan faktor yang berpengaruh positif terhadap produksi kopi. Hasil ini menjelaskan bahwa penggunaan pupuk anorganik dapat meningkatkan produksi kopi, dengan jumlah penggunaan pupuk yang seimbang yaitu jenis pupuk urea, pupuk TSP, pupuk NPK dapat memberikan produksi kopi yang lebih banyak atau meningkatkan. Kemudian pada penelitian Thamrin (2014) menyatakan bahwa penggunaan pupuk urea dan ZA berpengaruh positif dan nyata terhadap produktivitas kopi.



Penggunaan Pupuk Organik

adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri atas berasal dari sisa tanaman atau hewan yang telah mengalami dekomposisi padat atau cair yang digunakan untuk memasok bahan organik, k, kimia dan biologi tanah (Nur et al., 2018).

Menurut penelitian Anggita et al. (2018) pupuk organik berpengaruh secara nyata terhadap produksi kopi robusta rakyat di Desa Gombengsari. Selanjutnya penelitian Setiawan et al. (2022) juga menyatakan bahwa pupuk organik berpengaruh positif terhadap produksi kopi di Kecamatan Kalipuro. Hal ini sejalan dengan penelitian T. Kurniawan et al. (2023) yang menyatakan bahwa variabel pupuk organik berpengaruh secara nyata terhadap produksi kopi. Kemudian pada penelitian Isyariansyah et al. (2018) menyatakan bahwa pupuk kandang berpengaruh nyata terhadap produksi kopi robusta hal ini sejalan dengan penelitian Thamrin (2014) yang menyatakan bahwa pupuk kandang berpengaruh nyata terhadap produktivitas kopi. Selanjutnya pada penelitian Dewantara et al. (2015) menunjukkan bahwa perlakuan pupuk organik cair berpengaruh nyata pada tinggi tanaman, diameter batang, total luas daun, volume akar, bobot kering tajuk dan bobot kering akar bibit tanaman kopi. Pada penelitian Nurhayati et al. (2019) menyatakan bahwa perlakuan pupuk organik cair berpengaruh sangat nyata terhadap berat berangkas basah akar, berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan tinggi tanaman umur 30, 60, dan 90 HSPT, panjang akar, berat berangkas kering tajuk pada tanaman kopi. Kemudian pada penelitian Jatsiyah et al. (2020) menyatakan bahwa pemberian POC limbah industri tahu berpengaruh nyata terhadap parameter tinggi bibit, jumlah daun, panjang akar, berat basah bibit, dan berat kering bibit kopi robusta. Penelitian Sapurah et al. (2019) juga menyatakan bahwa jenis pupuk organik cair berpengaruh nyata terhadap pertambahan pertumbuhan tinggi tanaman umur 90 Hari, pertambahan pertumbuhan diameter pangkal batang umur 60 Hari dan pertambahan pertumbuhan panjang cabang plagiotrop umur 90 Hari pada tanaman kopi.

1.5.5 Pengaruh Penggunaan Pestisida

Pestisida sangat dibutuhkan tanaman untuk mencegah serta membasmi hama dan penyakit yang menyerangnya. Di satu sisi pestisida dapat menguntungkan usaha tani namun di sisi lain pestisida dapat merugikan petani. Pestisida dapat menjadi kerugian bagi petani jika terjadi kesalahan pemakaian baik dari cara maupun komposisi. Kerugian tersebut antara lain pencemaran lingkungan, rusaknya komoditas pertanian, keracunan yang dapat berakibat kematian pada manusia dan hewan peliharaan. Pestisida dalam perkebunan kopi sangat penting, hal ini agar kopi tumbuh tanpa tanaman pengganggu (rumput) dan binatang pengganggu (hama) yang dapat memperlambat atau bahkan penyebab gagal panen (Puting et al., 2022).

Pada penelitian Thamrin (2014) menyatakan bahwa herbisida memiliki tanda positif dan berpengaruh nyata terhadap produktivitas kopi. Kemudian pada penelitian Jandu et al. (2020) menyatakan bahwa pestisida berpengaruh positif terhadap tingkat produksi kopi.

1.5.6 Pengaruh Usia Tanaman

Usia tanaman kopi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi produksi tanaman kopi. Semakin dekat umur produktif tanaman, maka produksi yang



maksimal. Purba (2018) menyatakan bahwa umur tanaman positif dan signifikan terhadap produksi kopi. Hal ini sejalan dengan penelitian Setiawan et al. (2021), Tambunan (2023), dan Setiawan et al. (2022).

Ini adalah salah satu aktivitas ekonomi yang menghasilkan hasil akhir dari suatu proses yang membutuhkan beberapa masukan atau input. Produksi merupakan kombinasi antara beberapa masukan atau

input yang bisa disebut faktor faktor produksi yang akan menghasilkan keluaran atau output agar nilai guna barang atau jasa tersebut bertambah (Damayanti, 2020). Pada penelitian Mahfuz (2020) juga menyatakan bahwa produksi adalah aktivitas menciptakan manfaat di masa kini dan mendatang, produksi juga merupakan proses transformasi input menjadi output, sehingga segala jenis input yang masuk ke dalam proses produksi untuk menghasilkan output disebut juga faktor produksi.

1.6 Kerangka Pemikiran

Proses budidaya serta hasil produksi dapat dicapai secara maksimal apabila faktor-faktor didalamnya dapat digunakan dengan maksimal. Berdasarkan kajian literatur diatas ditemukan beberapa variabel maka adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tenaga kerja pengendalian hama dan penyakit, tenaga kerja pemupukan, tenaga kerja pemangkasan, tenaga kerja panen, jumlah populasi tanaman, pupuk urea, pupuk organik cair, herbisida gramoxone, herbisida ben up dan umur tanaman.



a Pemikiran Penelitian Analisis Pengaruh Alokasi Penggunaan hadap Produksi Kopi di Kecamatan Kindang, Kabupaten Iba